

**HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR
DAN LINGKUNGAN SOSIAL PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII SMP N 3 COLOMADU
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

WAHYU KUSUMAWATI
A210090225

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama: Dr. H . SABAR NARIMO., MM., M.Pd

NIK : 374

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Wahyu Kusumawati

NIM : A 210 090 225

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI MINAT
BELAJAR DAN LINGKUNGAN SOSIAL PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII SMP N 3 COLOMADU TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Februari 2013

Pembimbing

Dr. H . SABAR NARIMO., MM., M.Pd

NIK. 374

**HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR
DAN LINGKUNGAN SOSIAL PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII SMP N 3 COLOMADU
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :

Wahyu Kusumawati, A210090225 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013
Dr. Sabar Narimo. MM.,M.Pd Staf Pengajar Program Studi Akuntansi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar, 2) pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar, 3) pengaruh minat belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 3 Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013 berjumlah 255 siswa dengan sampel sebanyak 149 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y=29,821+0,428X_1+0,552X_2$, artinya hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan lingkungan sosial. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel minat belajar sebesar 2.465 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.465 > 1.960$ ($\alpha = 0,05$). (2) Lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel lingkungan sosial sebesar 3.057 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.057 > 1.960$ ($\alpha = 0,05$) (3) Minat belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMP N 3 Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 8.093 lebih besar dari F_{tabel} (3,07) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0.100, berarti 10.01% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel minat belajar dan lingkungan sosial, sisanya sebesar 89.99% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: minat, lingkungan, hasil

Pendahuluan

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Menurut Djamarah (2005:22) “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan”.Aktivitas dalam mendidik yang merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan disetiap jenis dan jenjang pendidikan, semua berkaitan dalam sistem yang integral.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran sasaran utamanya adalah individu sebagai subyek belajar. Dalam proses pembelajaran faktor penentu keberhasilan belajar adalah individu tersebut sebagai pelaku dalam kegiatan belajar.

Salah satu faktor intern dalam hasil belajar siswa yaitu minat belajar. Karena meskipun seorang siswa memiliki minat yang tinggi dan keinginan yang kuat, pasti akan tetap merasakan kemalasan, dan mengalami keengganan. minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai

dampak yang besar atas perilaku dan sikap, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Lemahnya minat belajar maka akan menurunkan kegiatan belajar.

Selain itu salah satu faktor ekstern dalam hasil belajar siswa yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sangat berpengaruh dalam penentuan hasil belajar siswa, karena Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Penelitian ini kondisi lingkungan sekolah dan keluarga menjadi perhatian karena faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. "Di Sekolah nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi seorang siswa (Tu'u, 2004:18)".

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SOSIAL PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V111 SMP N 3 COLOMADU TAHUN AJARAN 2012/2013"

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai variabel minat belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar dan pada penyajian datanya melibatkan perhitungan atau angka.

Subjek penelitian adalah siswa SMP N 3 Colomadu tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah 255 siswa, sedangkan objek penelitiannya adalah minat belajar siswa, lingkungan sosial siswa, dan hasil belajar siswa. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember sampai Januari. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 3 Colomadu tahun ajaran 2012/2013, sampel yang diambil sebanyak 149 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya sudah diujicoba dengan uji validitas dan reliabilitas. Subjek uji coba angket adalah 25 siswa yang bukan anggota sampel, tetapi dalam populasi yang sama dengan subjek penelitian. Uji instrumen analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji F, uji T, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji validitas dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Dari hasil perhitungan uji validitas terhadap angket, item angket dinyatakan valid jika harga r_{xy} item angket lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,396. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa pertanyaan dalam angket ini sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.
2. Uji reabilitas angket menggunakan rumus alpha. Hasil uji reabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing minat belajar sebesar 0.872 dan lingkungan sosial 0.850. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.396 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).
3. Uji prasyarat analisis
 - a. Uji normalitas data

Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Probabilitas	Taraf Signifikansi	Keputusan
Minat Belajar	.072	0.05	Normal
Lingkungan Sosial	.087	0.05	Normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas, seluruh nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal atau mempunyai sebaran data normal.

b. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier).

1) Uji Linieritas Minat Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Dari hasil analisis data diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,908, harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat bebas (22;125) sebesar = 1,60. Hasilnya adalah $0,908 < 1,60$, dan dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Hasilnya $0,613 > 0.05$ jadi regresi variabel minat belajar terhadap hasil belajar adalah regresi linier atau berupa garis lurus.

2) Uji Linieritas Lingkungan Sosial (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Dari hasil analisis data diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,647, harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat bebas (22;125) sebesar = 1,60. Hasilnya adalah $0,647 < 1,51$, dan dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Hasilnya $0,859 > 0.05$ jadi regresi variabel lingkungan sosial terhadap hasil belajar adalah regresi linier atau berupa garis lurus.

c. Analisis regresi linier ganda

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

	Koefisien	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	29,821		
Minat Belajar	0,428	2,465	0,003
Lingkungan Sosial	0,552	3,057	0,003
R^2	0,100		
F Statistik	8,093		0,000

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y=29,821+0,428X_1+0,552X_2$, artinya hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan lingkungan sosial. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel minat belajar sebesar 2.465 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.465 > 1.960$ ($\alpha = 0,05$). (2) Lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel lingkungan sosial sebesar 3.057 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.057 > 1.960$ ($\alpha = 0,05$) (3) Minat belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMP N 3 Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 8.093 lebih besar dari F_{tabel} (3,07) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0.100. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebanyak 39,86% dan sumbangan efektif 3,99%. Variabel lingkungan sosial memberikan sumbangan relatif sebesar 60,15% dan sumbangan efektif 6,02%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut: $Y = 29,821 + 0,428X_1 + 0,552X_2$.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu "ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel minat belajar (X_1) sebesar 2,465 lebih besar dari t_{tabel} (1,960) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungsn sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 39,86% dan sumbangan efektif sebesar 3,99%. Hal ini berarti minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi minat belajar, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah minat

belajar, maka semakin rendah hasil belajar. Ini bisa dijelaskan bahwa minat adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu mempunyai ketergantungan pada faktor internal seseorang (siswa) seperti perhatian, kemauan dan kebutuhan terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Winkel (1996 : 188) “Minat sebagai kecenderungan subjek yang mantap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasa tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu ”ada pengaruh yang signifikan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel lingkungan sosial (X_2) sebesar 3,057 lebih besar dari t_{tabel} (1,960) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel lingkungan sosial memberikan sumbangan relatif sebesar 60,15% dan sumbangan efektif sebesar 6,02%. Hal ini berarti lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi lingkungan sosial, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah lingkungan sosial, maka semakin rendah hasil belajar siswa. Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu ke waktu, sehingga antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar dan perkembangan anak. Hal ini sesuai teori yang diungkapkan oleh Muhammad Saroni (2006:83), yang menjelaskan bahwa

dalam lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antar personil yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan para siswa untuk berinteraksi secara baik, siswa dengan siswa, guru dengan siswa, guru dengan guru, atau guru dengan karyawan, dan siswa dengan karyawan, serta secara umum interaksi antar personil. Dan kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung secara baik. Lingkungan sosial yang kondusif dalam hal ini, misalnya adanya keakraban yang proporsional antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu "ada pengaruh yang signifikan minat belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa". Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,093 > 3,06$) pada taraf signifikansi 5%, maka minat belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan total sumbangan efektif variabel minat belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa sebesar 10,01%. Sedangkan sisanya 89,99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kecerdasan, bakat, semangat, fasilitas sekolah, kompetensi mengajar guru, kedisiplinan belajar siswa dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 29,821 + 0,428X_1 + 0,552X_2$ yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan lingkungan sosial siswa.
2. Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel minat belajar (X_1) sebesar 2,465 lebih besar dari t_{tabel} (1,960) pada taraf signifikansi 5%.

3. Lingkungan sosial siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel lingkungan sosial (X_2) sebesar 3,057 lebih besar dari t_{tabel} (1,960) pada taraf signifikansi 5%.
4. Minat belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,093 > 3,07$) pada taraf signifikansi 5%.
5. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 3,99% dan variabel lingkungan sosial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 6,02% sehingga total sumbangan minat belajar dan lingkungan sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebesar 10,01%. Dalam penelitian ini variabel minat belajar dan lingkungan sosial memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan minat belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Colomadu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar 10,01 %. Hal ini dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar meningkatkan minat belajar karena minat belajar merupakan unsur instrinsik yang ada dalam diri siswa. Sedangkan siswa juga harus mengusahakan lingkungan sosial yang baik dan kondusif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Guru hendaknya memberikan rangsangan terhadap siswa agar mereka dapat mempunyai keinginan yang tinggi dalam proses

pembelajaran, dengan memberikan metode pembelajaran serta memotivasi agar minat belajar siswa menjadi tinggi serta memberikan penghargaan bagi siswa seperti pujian sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya sekolah memberikan fasilitas yang cukup dan lingkungan sekolah yang memadai sehingga siswa menjadi lebih nyaman dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Serta siswa hendaknya diberi pengetahuan tentang berdirinya sekolah mereka, dimana sejarah itu bisa dibuat dalam bentuk buku atau media lainnya.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam penelitian ini variabel minat belajar dan lingkungan sosial memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap hasil belajar, sedangkan minat belajar merupakan komponen yang cukup penting dalam kegiatan belajar. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meninjau ulang variabel minat belajar dalam penelitiannya terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta :Sinar Grafika.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Dosen dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.